

BAB 4

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *test of control* pada siklus pembelian diawali dengan *understanding business process* berdasarkan naratif yang sudah dibuat oleh senior dari proses *inquiry* ke klien. Berdasarkan naratif tersebut, didapatkan informasi yang membantu auditor dalam memahami proses bisnis siklus pembelian yang dilakukan oleh klien. Setelah memahami proses bisnis khususnya siklus pembelian, dilakukan *walkthrough* untuk memperoleh pemahaman lebih mengenai *internal control* dan prosedur pembelian yang dilakukan. *Walkthrough* dilakukan pada Pembelian lokal *direct material*, *import material*, dan *service*.

Proses selanjutnya yaitu mengidentifikasi risiko dari *material misstatement* dengan menentukan *What Can Go Wrong (WCGW)*, *Assertions*, *Control*, dan *Control Attribute*. Setelah semua ditentukan maka langkah selanjutnya yaitu mengambil sampel menggunakan aplikasi yang disediakan oleh KAP Z. Pengambilan sampel untuk tujuan *test of control* dengan aplikasi ini membuat seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Setelah pengambilan sampel maka dilakukan *vouching* untuk sampel yang terpilih. *Vouching* membutuhkan ketelitian yang tinggi dikarenakan data yang diberikan klien terkadang tidak lengkap dan harus menunggu dokumen tambahan dikirim.

2. *Test of control* pada siklus pembelian memiliki tujuan untuk mengevaluasi efektivitas kontrol yang diterapkan oleh klien. Prosedur *test of control* pada transaksi pembelian PT A telah dijalankan dengan baik. Setelah diverifikasi WCGW yang sebelumnya ditetapkan, belum pernah terjadi ada PT A. Jika *invoice* salah mengenai harga, jumlah, tanggal jasa dilakukan, maka dilakukan

verifikasi atas tanggal terjadinya transaksi, perhitungan dan jumlah transaksi. Jika pembelian tidak dicatat pada periode yang tepat, maka pencatatan atas transaksi perlu dilakukan segera mungkin setelah barang dan jasa telah diterima dan dilakukan *verifikasi internal* untuk tanggal pencatatan. Jika tercatatnya pembelian fiktif/duplikat, maka dilakukan pengecekan terkait *prenumbered document*.

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa sistem *internal control* perusahaan sudah baik dan efektif, terlihat dari pemisahan tugas antara staf yang membuat, melakukan *review*, dan menyetujui dokumen transaksi pembelian. Dokumen terkait juga telah diberi stempel/tanda tangan sebagai bukti *review* dan persetujuan, yang mana menegaskan kelengkapan dan kesesuaian dokumen, serta memastikan pencatatan informasi yang akurat dan konsisten dengan dokumen pendukungnya.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut ini rekomendasi untuk beberapa pihak:

1. Bagi PT A

Internal control yang dimiliki oleh perusahaan telah dijalankan dengan baik dan efektif. Oleh karena itu, PT A dapat terus mengaplikasikan kontrol yang dimiliki dengan konsisten dan selalu melakukan tinjauan secara berkala untuk menentukan apakah diperlukan pengembangan lebih lanjut.

2. Bagi PCDP

Secara keseluruhan, PCDP telah sukses dan berjalan dengan baik. Peserta magang mendapatkan pelatihan yang memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman esensial untuk melaksanakan audit secara langsung. Selain itu, untuk mendukung proses audit dan magang, peserta mendapat bimbingan dari pembimbing lapangan dan staf senior yang memberikan arahan terkait proses kerja. KAP Z juga memberikan pembelajaran *web-based learning* sehingga proses magang dapat terbantu dengan adanya materi yang mudah diakses. Program ini juga fokus pada peningkatan keterampilan individu dan tim,

termasuk *professional skepticism* untuk mengidentifikasi kesalahan dan penipuan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas audit. Oleh karena itu, disarankan agar KAP Z terus mempertahankan kegiatan tersebut untuk meningkatkan kualitas baik individu maupun tim, sehingga dapat terus memberikan audit berkualitas kepada publik.

3. Bagi Peserta PCDP *Batch* Selanjutnya

Untuk peserta PCDP selanjutnya, sebaiknya perlu memahami dengan baik terkait materi selama perkuliahan, terutama pada mata kuliah audit keuangan dan praktikum baik PAK maupun PPI agar memiliki dasar dalam pengerjaan tugas yang dilakukan selama kegiatan magang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik". *Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.*
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2019). *Auditing and Assurance Services 17th Edition. Harlow: Pearson.*
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing (3rd ed.). United Kingdom: Pearson.*
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *SA 200: Standar Audit t ("SA") 200 Tentang Tujuan.*
- Kompas. (2023). "Berbagai Kasus "Fraud" Membahayakan Ekonomi Indonesia" Di akses pada 26 Oktober 2023, dari <https://money.kompas.com/read/2023/04/10/140841526/berbagai-kasus-fraud-membahayakan-ekonomi-indonesia?page=all>
- Mulyadi. (2008). Sistem Akuntansi. Edisi keempat. *Jakarta: Salemba Empat*, 316.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems (14th ed.) United Kingdom: Pearson.
- Tempo. (2023). "Bahaya Manipulasi Laporan Keuangan BUMN". Diakses pada 26 Oktober 2023, dari <https://majalah.tempo.co/read/opini/169076/laporan-keuangan-bumn> (majalah.tempo.co)
- The International Federation of Accountants (IFAC). (2009). *INTERNATIONAL STANDARD ON AUDITING 500 AUDIT EVIDENCE.*